

ANALISIS PENGARUH METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

COVER

The screenshot shows the homepage of the Jurnal Bisnis dan Akuntansi (JBA) website. At the top right, there are 'Register' and 'Login' buttons. The main header features the journal's name 'JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI' in large green letters, with 'ISSN : 1410-9875' and 'Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat' below it. To the right is a photograph of a modern building with a flag. A navigation bar at the bottom left includes 'Current', 'Archives', 'About -', and a search bar with a magnifying glass icon. On the left side, under 'Current Issue', it says 'Vol 25 No 1 (2023): Jurnal Bisnis dan Akuntansi' and shows a thumbnail of the journal cover. Below the thumbnail, the text 'Published: 2023-06-30' is visible. On the right, a vertical sidebar titled 'Information:' lists various journal policies and guidelines.

Information:

- [Home](#)
- [About JBA](#)
- [Article Template](#)
- [Author Fees](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Copyright Notice](#)
- [Editorial Team](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Indexing](#)
- [Reference Management](#)
- [Open Access Statement](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Reviewer Team](#)

JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI

ISSN : 1410-9875

Vol. 6, No. 2

Akreditasi No.134/DIKTI/Kep./2001

Agustus 2004

Human Capital and Occupational Segregation in Indonesia:
A Study by Gender and Sectors of Employment
Sri Susilowati

Transaction Cost, Agency Theory, dan Stakeholder Theory
dalam Teori (Desain) Organisasional: Kajian Asumsi-asumsi Dasar
Gagaring Pagalung

Analisis ROI dan EVA terhadap *Return on Shares LQ-45*
di Bursa Efek Jakarta
Nilawati

Peran Filsafat Ilmu sebagai Fondasi Utama dalam
Pengembangan Ilmu (Teori) Akuntansi
Andreas Lako

Analisis Pengaruh Metode Akuntansi Persediaan terhadap
Price Earning Ratio
Sisca Logianto dan Murtanto

Pengaruh Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan
sebagai *Assurance* terhadap Return Awal Saham
Sugeng Wahyudi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TRISAKTI 

EDITORIAL BOARD

[Home](#) / Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

[Yulius Kurnia Susanto](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [WoS](#), [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)

MANAGING EDITOR

[Astrid Rudyanto](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)

[Silvy Christina](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)

EDITORIAL BOARD

[Aulia Danibrata](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)

[Tita Deitiana](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)

[Arya Pradipta](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)

INTERNATIONAL EDITORIAL BOARD

[Mohd Rizal Pail](#), Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia, [Scopus](#), [Google Scholar](#)

[Yi-Mu Chen](#), I-Shou University, Taiwan, [Scopus](#)

[Krittapat Pitchayadejpannt](#), Burapha University International College, Thailand, [Scopus](#), [Google Scholar](#)

[Dedhy Sulistiawan](#), Surabaya University, Indonesia, [Scopus](#), [Google Scholar](#)

ENGLISH ADVISORY

[Wibisono Soediono](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)

WEB PRODUCTION AND TECHNICAL EDITOR

[Dicky Supriatna](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)

DAFTAR ISI

Articles

HUMAN CAPITAL AND OCCUPATIONAL SEGREGATION IN INDONESIA: A STUDY BY GENDER AND SECTORS OF EMPLOYMENT

SRI SUSILOWATI

115-137

[PDF](#)

TRANSACTION COST, AGENCY THEORY, DAN STAKEHOLDER THEORY DALAM TEORI (DESAIN) ORGANISASIONAL: KAJIAN A SUMSI-A SUMSI DASAR

GAGARING PAGALUNG

138-150

[PDF](#)

ANALISIS ROI DAN EVA TERHADAP RETURN ON SHARES LQ-45 DI BURSA EFEK JAKARTA

NILAWATI NILAWATI

151-166

[PDF](#)

PERAN FILSAFAT ILMU SEBAGAI FONDASI UTAMA DALAM PENGEMBANGAN ILMU (TEORI) AKUNTANSI

ANDREAS LAKO

167-188

[PDF](#)

ANALISIS PENGARUH METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

SISCA LAGIANTO, MURTANTO

189-208

[PDF](#)

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI ASSURANCE TERHADAP RETURN AWAL SAHAM

SUGENG WAHYUDI

209-234

[PDF](#)

LINK JURNAL : [JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI](#)

ANALISIS PENGARUH METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

SISCA LOGIANTO

Trisakti School of Management

MURTANTO

Universitas Trisakti

The objective of this study is identify the factors which are influent the choice of inventory method and its effect to price earning ratio with the focus to Ricardian hypotheses.. The study will examine regarding the choice of inventory method between average and FIFO method. This examination used six variables are: inventory variability, inventory intensity, capital intensity, cost of good sold variability, firm size, and accounting income variability.

The object of this study are all manufacturing companies listed in BEJ during 2000-2002. The t-test, Mann whitney, logistic regression, and analysis of covariance used to test of hypotheses.

The result of the logistic regression shows that production investment opportunity is influent to the inventory method choice. The Mann Whitney test and analysis of covariance shows that firms price earning ratio between FIFO and average method are not significant although using control variable.

Keywords : Inventory method, Average, FIFO, Price earning ratio.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan apakah perusahaan itu perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para langgannya. Hal ini dapat saja terjadi, karena tidak selamanya barang-barang tersedia setiap saat, yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya diperoleh.

Setiap perusahaan memiliki metode akuntansi yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan perlu memahami

metode akuntansi yang digunakan dalam operasional perusahaan. Hal penting yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan adalah kebijakan akuntansi perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang mempunyai nilai cukup besar dan arti penting bagi perusahaan. Cushing dan LeClere (1992) mendapatkan bahwa 20% dari *total assets* adalah berupa persediaan. Salah satu permasalahan yang timbul adalah bagaimana perusahaan melaporkan nilai persediaan akhir dalam neraca dan pengaruhnya terhadap laba rugi perusahaan.

Pemilihan metode akuntansi persediaan di Indonesia mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 yang memberikan kebebasan untuk menggunakan salah satu alternatif metode akuntansi persediaan, yaitu masuk pertama keluar pertama (*First In First Out*), masuk terakhir keluar pertama (*Last In First Out*), dan rata-rata (*average*). Namun, Undang-undang No. 7 tahun 1983 jo. Undang-undang No. 10 tahun 1994 tentang perpajakan hanya memperbolehkan penggunaan metode *First In First Out* dan metode *Average*. Dualisme peraturan ini ditanggapi oleh perusahaan dengan memilih menggunakan metode akuntansi persediaan yang diijinkan oleh Undang-undang perpajakan. Masing-masing metode akuntansi mempunyai kekhasan dan karakteristik sendiri serta mempunyai dampak ekonomi yang berbeda-beda.

Dhalival et al. (1995) menyatakan bahwa terdapat perbedaan *price earning ratio* yang signifikan antara perusahaan yang mengadopsi LIFO dengan perusahaan yang mengadopsi *non-LIFO*. Hal ini mengindikasikan bahwa pemilihan metode akuntansi persediaan akan mempengaruhi *price earning ratio* perusahaan.

Alasan perusahaan dalam memilih metode akuntansi adalah untuk memenuhi keinginan para investor dalam kaitannya dengan *market value* perusahaan, sehingga dalam memilih metode tersebut kemungkinan berpengaruh kepada tingkat *return* yang diharapkan oleh investor. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin yaitu dengan perbedaan tahun penelitian perusahaan manufaktur dimulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Apakah kesempatan produksi-investasi yang diproyeksikan dalam variabilitas persediaan, variabilitas laba akuntansi, ukuran perusahaan, intensitas modal, intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan FIFO dan *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan rata-rata ?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode FIFO dengan *price earning ratio* metode rata-rata dengan memperhitungkan proksi kesempatan produksi-investasi sebagai variable kontrol ?

KERANGKA TEORETIS DAN HIPOTESIS

Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan

Menurut PSAK No. 14 mendefinisikan persediaan adalah: sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberi jasa.

Di paragraf 06 disebutkan bahwa biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Biaya persediaan tersebut, kecuali yang disebut dalam paragraf 19, harus dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP atau FIFO), rata-rata tertimbang (*weighted average cost method*), atau masuk terakhir keluar pertama (MTKP atau LIFO).

Metode FIFO didasarkan pada asumsi barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian. FIFO dianggap sebagai suatu pendekatan yang logis dan realistik mengenai arus biaya, yaitu dalam hal identifikasi biaya-biaya yang spesifik dianggap tidak praktis atau tidak mungkin dilaksanakan.

Metode LIFO didasarkan pada asumsi barang yang dibeli atau diproduksi terakhir dijual atau digunakan terlebih dahulu, sehingga yang termasuk dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi terdahulu. Metode ini dikembangkan di Amerika Serikat pada akhir tahun 1930-an sebagai suatu metode yang memungkinkan dilakukannya penundaan laba persediaan yang menyesatkan dalam periode terjadinya kenaikan harga. Perusahaan-perusahaan yang menginginkan untuk menggunakan metode ini telah mengajukan petisi kepada kongres Amerika Serikat, dan pada tahun 1939 kongres sepakat untuk mengijinkan penggunaan LIFO untuk tujuan pajak perseroan jika perusahaan-perusahaan bersangkutan juga menggunakan metode tersebut untuk pelaporan keuangannya. (Smith dan Skousen, 1984)

Metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*) didasarkan pada asumsi biaya setiap barang ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari barang serupa pada awal periode dan biaya barang serupa yang dibeli atau diproduksi selama periode. Pendekatan ini dapat dianggap sebagai suatu pendekatan yang realistik dan pararel dengan arus fisik barang, khususnya jika unit-unit persediaan yang identik ternyata tercampur baur.

SAK membolehkan pemakaian metode LIFO, namun untuk tujuan

perpajakan karena pasal 10 ayat 6 UU PPh secara tegas menganut metode FIFO atau rata-rata, maka metode penilaian lain tidak diperkenankan atau kalau untuk tujuan komersial telah dipakai metode selain kedua metode itu, maka untuk keperluan perpajakan hasil dari metode itu harus disesuaikan. (Gunadi, 1988). Karena itu keengganahan perusahaan-perusahaan di Indonesia menggunakan metode LIFO diduga karena merasa tidak perlu membuat perhitungan dua kali, yakni untuk tujuan pajak dan komersial. (Abdullah, 1999).

Dengan memperhatikan pendekatan ekonomi maka dapat dinyatakan bahwa dalam pemilihan metode akuntansi persediaan didasari pada berbagai pendekatan dan teori berikut:

a. *Teori Agensi*

Jensen dan Meckling (dalam Belkaoui, 1993) menyatakan bahwa perusahaan adalah "fiksi legal yang bertindak sebagai suatu kelompok (*nexus*) kontrak untuk seperangkat hubungan kontrak diantara individu". Hubungan yang dimaksud sebagai kontrak antara satu atau lebih *principal*, yang meminta orang lain (*agen*) untuk melakukan beberapa kegiatan (*service*) atas kepentingan *principal*.

b. *Hipotesis Ricardian* (Hipotesis Pajak)

Classical Ricardian menyatakan bahwa manajer bertujuan tunggal untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya pajak serta tetap respek, pada kendala hukum pajak dan kesempatan produksi investasi (Lee dan Hsieh, 1985).

c. *Political Cost*

Scott (1997) menyatakan bahwa semua orang sama, biaya politik yang lebih besar dihadapi oleh manajer, manajer lebih menyukai memilih prosedur (metode) akuntansi yang melaporkan *earning* berbeda dari periode sekarang dengan periode yang akan datang. Scott mencontohkan "*political cost* dibebankan pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi yang menarik perhatian media dan konsumen".

Penelitian tentang pemilihan metode akuntansi persediaan telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, proksi variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dapat ditabulasikan seperti pada Tabel 1.

Metode Akuntansi Persediaan dan Kesempatan Produksi-Investasi

Proksi variable dalam penelitian ini yang mencerminkan kesempatan produksi investasi adalah:

1. Variabilitas persediaan

Nilai persediaan akhir dalam sebuah perusahaan tidak sama dan variatif sekali. Variasi ini menggambarkan operasional perusahaan yang mencerminkan teknik persediaan dan akuntansi persediaan serta pergerakan persediaan itu sendiri (Lee dan Hsieh, 1985). Staubus (1997)

TABEL 1
Proksi Variabel Peneliti Terdahulu

No.	Peneliti	Proksi Variabel	Teori	Signifikansi
1.	Morse dan Richardson (1983)	Laba Akuntansi Rasio dividen pada RE cadangan Rasio laba pada biaya bunga Potensi penghematan pajak Ukuran perusahaan	<i>Political Cost</i> <i>Agency Cost</i> <i>Agency Cost</i> <i>Ricardian Cost</i> <i>Political & Ricardian</i>	Ya Ya Tidak Ya Ya
2.	Abdel-Khalik (1985)	Ukuran perusahaan Intensitas modal Kompensasi CEO	<i>Political Cost</i> <i>Agency Cost</i> <i>Agency Cost</i>	Ya Ya Tidak
3.	Abdullah (1999)	Variabilitas persediaan Ukuran perusahaan Leverage Rasio lancar Profitabilitas	<i>Ricardian Cost</i> <i>Political Cost</i> <i>Agency Cost</i> <i>Political Cost</i> <i>Agency Cost</i>	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak
4.	Niehaus (1989)	Kepemilikan manajemen Ukuran perusahaan Variabilitas persediaan Leverage	<i>Agency Cost</i> <i>Ricardian Cost</i> <i>Ricardian Cost</i> <i>Agency Cost</i>	Ya Tidak Ya Tidak
5.	Lee dan Hsieh (1985)	Ukuran perusahaan Intensitas modal Intensitas persediaan Variabilitas harga Variabilitas persediaan Klasifikasi industri Variabilitas laba akuntansi	<i>Political & Ricardian</i> <i>Political & Ricardian</i> <i>Ricardian Cost</i> <i>Political & Ricardian</i> <i>Ricardian Cost</i> <i>Political Cost</i> <i>Ricardian Cost</i>	Tidak Ya Ya Tidak Ya Ya Ya

Lanjutan

No.	Peneliti	Proksi Variabel	Teori	Signifikansi
6.	Dopuch dan Pincus (1998)	Intensitas modal Variabilitas persediaan Ukuran perusahaan Perbedaan holding gain. Intensitas persediaan Variabilitas perubahan harga Estimasi penghematan pajak	Ricardian Cost Ricardian Cost Political & Ricardian Agency Cost Ricardian Cost Ricardian Cost Ricardian Cost	Ya Ya Ya Ya Tidak Tidak Tidak
7.	Cushing dan LeClere (1992)	Estimasi penghematan pajak Materialitas persediaan Variabilitas persediaan Inventory obsolescence Ukuran perusahaan Leverage Current ratio	Ricardian Cost Ricardian Cost Ricardian Cost Ricardian Cost Political & Ricardian Agency Cost Political Cost	Ya Ya Ya Ya Tidak
8.	Mukhasin-2002	Variabilitas persediaan Variabilitas laba akuntansi Variabilitas harga pokok penjualan Ukuran perusahaan Intensitas modal Intensitas persediaan	Ricardian Cost Ricardian Cost Ricardian Cost Ricardian & Political Ricardian & Political Ricardian Cost	Ya Tidak Ya Tidak Tidak Ya

mengungkapkan, "jika dua *asset* mempunyai respek yang sama (kecuali untuk perbedaan basis), mereka membedakan dalam *cash flow* potensial, karena basis *asset* akan memberi kontribusi pada *cash flow* jumlah yang sama ketika basis waktu bagi perusahaan menaikkan tingkat pajak pada periode tertentu atau periode ketika *asset* dapat mengurangi pajak". Pada pemilihan metode akuntansi persediaan yang didasarkan pada keunggulan komparatif berupa minimalisasi pajak sebagai akibat dari kesempatan produksi investasi. Variabilitas yang tinggi pada metode FIFO (asumsi: inflasi) menandakan adanya potensial *cash outflow* (berupa pajak) sehingga metode ini kurang disukai oleh pemilik perusahaan.

2. Variabilitas Laba Akuntansi

Volatilitas operasional tergantung atas pasar output, teknologi produksi, dan lingkungan ekonomi umum (Lee dan Hsieh, 1985). Variabilitas laba akuntansi dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Secara internal, variabilitas ini dibentuk oleh kebijakan perusahaan, baik yang berkaitan dengan teknik operasional perusahaan maupun kebijakan akuntansi perusahaan. Adapun secara eksternal, kondisi ekonomi, baik berupa inflasi maupun kebijakan pemerintah juga berdampak terhadap variabilitas laba akuntansi. Ronen dan Sadan (dalam Wolk dan Tearney, 1997) memberi penjelasan alternatif bahwa *smooth-income* memfasilitasi manajer-manajer untuk memprediksi secara lebih baik aliran kas masa depan yang didasarkan pada nilai perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan proksi volatilitas operasional dan *Inventory controlability* yang seharusnya dalam skala ekonomis besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan (Lee dan Hsieh, 1985). Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan bahwa jika perusahaan sensitif terhadap variasi ukuran perusahaan, perusahaan yang lebih besar akan lebih menyukai prosedur (metode) akuntansi yang dapat menunda pelaporan *earning*. Perusahaan besar relatif lebih sensitif dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pada masa perubahan harga, metode FIFO akan menghasilkan laba yang lebih besar jika harus dibayar perusahaan. Laba yang lebih kecil (dengan menggunakan metode rata-rata) menandakan bahwa transfer kekayaan keluar perusahaan (biaya pajak) menjadi lebih kecil jika dibandingkan dengan laba yang lebih besar (dengan menggunakan metode FIFO). Inilah yang menyebabkan manajemen memilih metode rata-rata.

4. Intensitas Modal

Zmijewski dan Hagerman (dalam Watts dan Zimmerman, 1986) menyatakan bahwa karena informasi biaya maka pemilih (hak suara), politik, dan birokrat tidak menyesuaikan pelaporan *earning* untuk *opportunity cost of capital*. Oleh karena itu, mereka secara relatif menyukai biaya politik yang lebih kecil dan menyukai laporan *earning* yang lebih kecil (yang telah dikurangi). Dalam kaitannya dengan pemilihan metode akuntansi persediaan, *stakeholder* lebih memilih metode mana yang

- memberikan biaya politik dan biaya pajak yang paling rendah. Lee dan Hsieh (1985) mengemukakan bahwa intensitas modal menunjukkan kondisi perusahaan yang mempunyai proporsi lebih tinggi untuk biaya tetap pada biaya variabel dalam meningkatkan arti penting keuangan dan perencanaan produksi yang berarti bahwa *cost of capital*-nya lebih besar. Karena metode LIFO lebih terkendali dan terencana dibanding metode FIFO maka *cost of capital* metode LIFO rendah sehingga intensitas modal perusahaan akan mempunyai keunggulan komparatif ketika perusahaan tersebut mengadopsi metode LIFO (Lee dan Hsieh, 1985).
5. Intensitas Persediaan
Anthony et al., (2000) menyatakan bahwa perputaran persediaan dan hari perputaran persediaan dipengaruhi oleh metode persediaan. Karena metode LIFO menghasilkan nilai persediaan akhir pada neraca yang lebih rendah dan harga pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan metode FIFO maka perusahaan LIFO mempunyai indikasi *inventory turn over* yang lebih tinggi dan hari perputaran persediaan yang lebih rendah dibandingkan jika perusahaan menggunakan metode FIFO. Asumsinya bahwa perputaran persediaan yang tinggi mengindikasikan efisiensi manajemen persediaan (Lee dan Hsieh, 1985).
6. Variabilitas Harga Pokok Penjualan
Harga pokok penjualan merupakan konsep yang telah digunakan secara luas dalam menentukan *net income* (Tuanakotta, 2000). Kondisi inflasi (perubahan harga), selain berpengaruh terhadap nilai persediaan akhir juga berpengaruh terhadap harga pokok penjualan (Kieso, 1992). Metode akuntansi FIFO pada kondisi inflasi akan menghasilkan harga pokok penjualan yang lebih kecil dibanding dengan metode LIFO. Hal ini disebabkan penilaian/pengakuan harga pokok penjualan berupa harga-harga awal untuk FIFO dan harga-harga akhir untuk LIFO. Identifikasi variabilitas harga pokok penjualan dalam menentukan metode akuntansi persediaan yang berbeda (FIFO atau Rata-rata) disebabkan karena metode yang berbeda tersebut akan menghasilkan harga pokok penjualan yang berbeda pula.

Metode Akuntansi Persediaan dan *Price Earning Ratio*

Fisher dan Jordan (1995) mengemukakan bahwa selama periode perubahan harga, LIFO akan menghasilkan laporan laba rugi yang lebih konservatif, dimana *earning* yang dihasilkan sudah dikurangi dengan distorsi dan lebih mudah untuk diidentifikasi, sedangkan FIFO cenderung menghasilkan *earning* yang *overstate*. Dalam kondisi inflasi, terjadi penurunan persediaan pada perusahaan dengan metode LIFO (Dhaliwal et al., 1995), sedangkan metode FIFO akan melaporkan persediaan akhir yang tinggi.

Dokumentasi penelitian yang lengkap tentang metode akuntansi persediaan dilakukan oleh Lee (1988) dan Dhaliwal et.al., (1995). *Price earning ratio* yang lebih rendah untuk perusahaan LIFO didasarkan atas pelaporan

TABEL 2

Proksi Variabel Kesempatan Produksi Investasi

No.	Proksi Variabel	Teoritis	Penelitian Terdahulu
1.	Variabilitas Persediaan	Ricardian	Lee dan Hsieh (1985), Dopuch dan Pincus (1988), Cushing dan LeClere (1992), Biddle (1980), Abdullah (1999), Mukhlasin (2002).
2.	Variabilitas Laba Akuntansi	Ricardian	Lee dan Hsieh (1985), Dopuch dan Pincus (1988), Biddle (1980), Morse dan Richardson (1983), Mukhlasin (2002).
3.	Variabilitas Harga Pokok Penjualan	Ricardian	Mukhlasin (2002).
4.	Ukuran Perusahaan	Ricardian dan Political cost	Hegeman Zmijewski (1979), Eggerton et al., (1976), Morse dan Richardson (1983), Abdel-Khalik (1985), Lee dan Hsieh (1985), Dopuch dan Pincus (1988), Cushing dan LeClere (1992), Mukhlasin (2002).
5.	Intensitas Modal	Ricardian dan Political cost	Hegeman Zmijewski (1979), Lee dan Hsieh (1985), Dopuch dan Pincus (1988), Cushing dan LeClere (1992), Mukhlasin (2002).
6.	Intensitas Persediaan	Ricardian	Lee dan Hsieh (1985), Dopuch dan Pincus (1988), Lindahl (1989), Mukhlasin

laba yang lebih rendah dan nilai persediaan yang lebih tinggi untuk *taxis saving*. Lee (1988) (Dhalival et al, 1995) mendapatkan bahwa ada perbedaan *price earning ratio* pada perusahaan dengan metode akuntansi persediaan LIFO dan perusahaan dengan metode akuntansi persediaan Non LIFO dalam menghasilkan *price earning ratio*.

Pemilihan akuntansi yang didasari oleh karakteristik internal perusahaan akan berpengaruh terhadap informasi yang dihasilkan perusahaan. Jika perusahaan memilih LIFO berarti perusahaan akan menghasilkan laba yang rendah dibandingkan mengadopsi LIFO maka akan menghasilkan *price earning ratio* yang lebih rendah dibandingkan jika perusahaan tersebut mengadopsi FIFO.

HIPOTESIS

Berdasarkan masalah dan tinjauan literatur dalam penelitian ini, maka rancangan hipotesis sebagai berikut:

- H_{a_1} = Ada pengaruh antara kesempatan produksi-investasi yang diproksi dalam variabilitas laba akuntansi, variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, intensitas modal, intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
- H_{a_2} = Terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan FIFO dan *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan rata-rata.
- H_{a_3} = Terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode FIFO dengan *price earning ratio* metode rata-rata dengan memperhitungkan proksi kesempatan produksi-investasi sebagai variabel kontrol.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan mengacu pada perusahaan-perusahaan dagang yang termuat di *Capital Market Directory* Indonesia tahun 2000-2002.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta karena data-data yang tersedia di pasar modal ini cukup lengkap, terbuka untuk umum yang ingin melakukan penelitian. Selanjutnya penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan dengan memenuhi kriteria-kriteria populasi sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta sebelum tahun 2000.
2. Perusahaan tidak merubah kebijakan akuntansi tentang akuntansi persediaan selama tiga tahun antara tahun 2000-2002.
3. Perusahaan hanya menggunakan satu metode akuntansi yaitu metode masuk pertama keluar pertama (MPKP, FIFO) atau *average* (rata-rata) selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini menggunakan 3 buah variabel, yaitu: variabel kontrol, variabel independen, dan variabel dependen.

Dalam hal ini penjelasan mengenai variable-variabelnya adalah:

A. Variabel independen pada rancangan penelitian I adalah:

1. Variabilitas Persediaan

Variabilitas persediaan diukur dengan menggunakan koefisien variasi persediaan akhir yang diperoleh dari standar deviasi dibagi dengan rata-rata selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

2. Variabilitas Laba Akuntansi

Variabel ini diukur dengan menggunakan koefisien variasi dari laba akuntansi sebelum pajak selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

3. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan ini dilihat dari rata-rata total aset selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

4. Intensitas modal

Untuk mengukur intensitas modal digunakan rata-rata *net capital intensity* selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002. *Net capital intensity* diperoleh dari rasio aktiva tetap bersih (*net fixed asset*) pada penjualan bersih.

5. Intensitas persediaan

Intensitas persediaan diukur dengan rata-rata rasio persediaan/*net sales* atau rasio persediaan/aset total selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

6. Variabilitas harga pokok penjualan

Variabel ini diukur dari kofisien variasi harga pokok penjualan selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2002.

B. Variabel independen pada rancangan penelitian II dan III adalah:

1. Metode akuntansi persediaan FIFO dan metode akuntansi persediaan rata-rata.

C. Variabel dependen pada rancangan penelitian I adalah:

1. Pemilihan metode akuntansi

Persediaan menggambarkan metode-metode persediaan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui penambahan atau pengurangan laba perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap *price earning ratio* perusahaan. Pemilihan metode akuntansi persediaan memiliki sifat kualitatif sehingga pengukuran yang dilakukan hanyalah memberi nilai 0 dan 1 untuk kategori tertentu. Variabel yang memberi nilai 0 dan 1 disebut sebagai variable *dummy*. Indikator yang digunakan untuk menilai variabel *dummy* ialah nilai 0 untuk metode FIFO dan nilai 1 untuk metode rata-rata.

D. Variabel dependen pada rancangan penelitian II dan III adalah:

1. *Price earning ratio*

Price earning ratio menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Price earning ratio* dihitung dengan membagi harga saham pada suatu saat tertentu dengan *earning per share* suatu periode tertentu.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham persaham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Teknik Analisis

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

1. Uji kualitas data

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data diuji dengan menggunakan uji normalitas yaitu *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< \alpha$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara univariate dan multivariate. Pengujian univariate memiliki tingkat signifikansi (α) = 5 %, jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikansi $< \alpha$ maka hipotesis diterima.

Pada hipotesis kedua menggunakan pengujian univariate dilakukan untuk melihat perbedaan sistematis antara metode akuntansi persediaan FIFO dan rata-rata dengan menggunakan nonparametrik *Mann-Whitney test* yaitu untuk membedakan penggunaan metode akuntansi persediaan FIFO dan metode akuntansi persediaan rata-rata terhadap *price earning ratio*, jika distribusi datanya tidak normal. Sedangkan parametrik *t-test* untuk menguji kategori yang sama yaitu perbedaan metode akuntansi persediaan FIFO dan metode akuntansi persediaan rata-rata terhadap *price earning ratio*, jika distribusi datanya normal.

Pengujian Multivariate dilakukan dengan menggunakan regresi. Regresi

yang akan digunakan yaitu analisis regresi logistik. Regresi logistik memiliki tingkat signifikansi (α) = 5 %, jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikansi $< \alpha$ maka hipotesis diterima.

Pada hipotesis pertama menggunakan pengujian analisis regresi logistik karena data dalam penelitian ini berupa data nominal dan data rasio, variabel dependen berupa data nominal, dan variabel independen berupa data rasio, sehingga regresi logit yang paling tepat digunakan. Model logit yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\ln \frac{\text{METPERSED}}{1 - \text{METPERSED}} = \beta_0 + \beta_1 \text{VPERSED} + \beta_2 \text{VLABA} + \beta_3 \text{VHPP} + \beta_4 \text{UKPER} \\ + \beta_5 \text{INTENMODAL} + \beta_6 \text{INTENPERSED} + \varepsilon$$

Dimana:

METPERSED	= Pemilihan metode akuntansi persediaan
VPERSED	= Variabilitas persediaan
VLABA	= Variabilitas laba akuntansi
VHPP	= Variabilitas Harga Pokok Persediaan
UKPER	= Ukuran perusahaan
INTENMOD	= Intensitas Modal
INTENPERSED	= Intensitas persediaan

Pada hipotesis ke tiga mengenai pengujian hipotesis tentang pengaruh pemilihan metode akuntansi persediaan FIFO dan metode akuntansi persediaan rata-rata terhadap *price earning ratio* dengan kesempatan produksi investasi sebagai variabel kontrol digunakan ancova (*analisis koefisien variasi*) dengan tingkat signifikansi (α) = 5 %, jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikansi $< \alpha$ maka hipotesis diterima. Model ancova yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{VARPER} = \beta_0 + \beta_1 \text{MEDPERSED} + \beta_2 \text{VPERSED} + \beta_3 \text{VHPP} + \beta_4 \text{UKPER} \\ + \beta_5 \text{INTENMOD} + \beta_6 \text{INTENPERSED} + \beta_7 \text{VLABA} + \varepsilon$$

Dimana:

$$\text{VARPER} = \text{Variabilitas PER}$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian Normalitas

Pada penelitian ini, sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data diuji normalitas dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dengan tingkat signifikansi 5 %. Hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

TABEL 3

Hasil Pengujian Normalitas Masing-masing Variabel

No.	Variabel	Z-value	Signifikansi	Distribusi	Pengujian
1.	Variabilitas Persediaan	1,416	0,036	Tidak normal	Mann-whitney
2.	Variabilitas laba Akuntansi	3,799	0	Tidak normal	Mann-whitney
3.	Ukuran perusahaan	3,404	0	Tidak normal	Mann-whitney
4.	Intensitas modal	3,221	0	Tidak normal	Mann-whitney
5.	Intensitas Persediaan	2,095	0	Tidak normal	Mann-whitney
6.	Variabilitas harga Pokok penjualan	2,985	0	Tidak normal	Mann-whitney
7.	Price earning ratio	2,426	0	Tidak normal	Mann-whitney

Uji *one-sample kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa masing-masing variabel merupakan data tidak normal, karena memiliki tingkat signifikansi dibawah 5 %. Sehingga pengujian yang paling tepat dilakukan adalah non parametrik *mann-whitney test*.

Pengujian Multivariat Regresi Logistik

Pengujian multivariat untuk menguji hipotesis H_a , yang mengkaji pengaruh kesempatan produksi investasi yang diproksi dalam variabilitas persediaan, variabilitas laba akuntansi, variabilitas harga pokok penjualan, intensitas modal, intensitas persediaan, dan ukuran perusahaan dengan pemilihan metode akuntansi (FIFO atau rata-rata) adalah regresi logistik. Metode yang digunakan dalam regresi logistik berganda ini adalah *backward stepwise (wald)* dengan tingkat signifikansi 5 %.

Pada penelitian ini, untuk memperkuat keyakinan tentang hipotesis yang diuji, dilakukan pengujian dengan menghilangkan satu-persatu variabel yang mempunyai signifikansi tertinggi (paling tidak signifikan) secara bertahap.

Pengujian ini memperlihatkan bahwa proksi variabel yang signifikansinya dibawah 0.05 yaitu ukuran perusahaan (0.022) dengan wald (5.274) pada tahap pertama, dan signifikansinya 0.030 dengan wald (4.700) pada tahap keenam. Hal ini menunjukkan proksi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, yang berarti hipotesis H_a diterima. Hasil pengujian digambarkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

TABEL 4
Uji Multivariat Regresi Logistik

		Wald	Sig.
Step 1	VPERSED	0,017	0,896
	VLABA	0,113	0,737
	UKPER	5,274	0,022
	INTENMOD	3,582	0,580
	INPERSED	1,218	0,270
	VHPP	0,628	0,428
Step 2	VLABA	0,113	0,736
	UKPER	5,864	0,015
	INTENMOD	4,884	0,027
	INPERSED	1,611	0,204
	VHPP	0,611	0,434
Step 3	UKPER	5,857	0,016
	INTENMOD	4,992	0,025
	INPERSED	1,608	0,205
	VHPP	0,624	0,430
Step 4	UKPER	5,827	0,016
	INTENMOD	4,287	0,038
	INPERSED	2,059	0,151
Step 5	UKPER	5,457	0,019
	INTENMOD	1,379	0,240
Step 6	UKPER	4,700	0,030

Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Mukhlasin (2002), Watts dan Zimmerman (1986), Dopuch dan Pincus (1988), Morse dan Richardson (1983), Lee dan Hsieh (1985).

Pengujian Non Parametrik *Mann-Whitney*

Hasil pengujian univariate untuk menjawab hipotesis H_a , disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

TABEL 5

Uji Nonparametrik Mann-Whitney

No.	Variabel	Pengujian	Z. Statistik	Asymp. Sig. (2-tailed)
1	Variabilitas persediaan	Mann-whitney	-0,332	0,74
2	Variabilitas laba Akuntansi	Mann-whitney	-0,197	0,844
3	Ukuran perusahaan	Mann-whitney	-3,41	0,001
4	Intensitas modal	Mann-whitney	-0,985	0,325
5	Intensitas persediaan	Mann-whitney	-0,406	0,684
6	Variabilitas harga pokok penjualan	Mann-whitney	-0,135	0,892
7	Price earning ratio	Mann-whitney	-0,991	0,322

Hipotesis H_a_2 untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode FIFO dengan *price earning ratio* metode rata-rata digunakan pengujian non parametrik mann-whitney yang menunjukkan hasil Z. Statistik -0.991 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.322 untuk *price earning ratio* menunjukkan bahwa tingkat signifikansi diatas 0.05 yang berarti hipotesis H_a_2 ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Mukhlasin (2002).

Hasil pengujian non parametrik *mann-whitney test* untuk ukuran perusahaan dimana Z. Statistik -3.410 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.001 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dibawah 0.05 yang berarti untuk perusahaan yang menggunakan metode FIFO berbeda secara signifikan dengan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata bila dilihat dari ukuran perusahaan.

Selain itu pengujian non parametrik *mann-whitney test* mendapatkan hasil Z. Statistik -0.332 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.740 untuk variabilitas persediaan, Z. Statistik -0.197 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.844 untuk variabilitas laba akuntansi, Z. Statistik -0.985 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.325 untuk intensitas modal, Z. Statistik -0.406 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.684 untuk intensitas persediaan, Z. Statistik -0.135 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.892 untuk variabilitas harga pokok penjualan memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi diatas 0.05 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang menggunakan metode FIFO dengan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata untuk variabilitas persediaan, variabilitas laba akuntansi, intensitas modal, intensitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan.

Pengujian Analysis Coefficien Variasi

Pengujian tentang perbedaan pemilihan metode akuntansi persediaan terhadap *price earning ratio* dengan kesempatan produksi investasi sebagai variabel kontrol diperlihatkan pada tabel 6 sebagai berikut:

TABEL 6**Uji Analysis Coeffecien Variasi**

		Analisis					
		1	2	3	4	5	6
Main Effect	Metode Persediaan	0,388	0,382	0,415	0,362	0,368	0,413
		0,753	0,771	0,672	0,841	0,818	0,678
Covariate	Intenmod	0,369	0,368	0,248	0,19	0,164	0,512
		0,817	0,820	1,144	1,743	1,971	0,434
	Inpersed	0,387	0,387	0,342	0,248	0,215	
		0,757	0,758	0,913	1,354	1,559	
	Vlaba	0,501	0,497	0,486	0,473		
		0,457	0,466	0,491	0,519		
	Ukper	0,545	0,529	0,543			
		0,369	0,399	0,374			
	Vpersed	0,623	0,617				
		0,244	0,253				
	Vhpp	0,926					
		0,009					

Pada analisis 1 berarti seluruh proksi variabel kesempatan produksi investasi dijadikan variabel control. Tahap analisis 2 menghilangkan variabilitas harga pokok penjualan. Tahap analisis 3 menghilangkan variabilitas persediaan dan seterusnya sampai dengan tahap ke-6. Variabel yang mempunyai signifikansi yang paling besar dikeluarkan dari pengujian pada tahap berikutnya.

Hasil analisis dengan menggunakan *ancova* memperlihatkan bahwa signifikansi untuk variabel pemilihan metode akuntansi persediaan untuk analisis 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 lebih besar dari 5 %, yang berarti hipotesis H_a , ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan pemilihan metode akuntansi persediaan terhadap *price earning ratio* dengan kesempatan produksi investasi sebagai variabel kontrol.

Hipotesis pemilihan metode akuntansi persediaan berpengaruh terhadap *price earning ratio* dengan variabel kontrol kesempatan produksi investasi menyatakan hasil yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Muklasin (2002), karena periode penelitian yang berbeda.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi logistik menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi

- persediaan, sedangkan variabilitas laba akuntansi, variabilitas persediaan, intensitas modal, intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
2. Pengujian *mann whitney* menemukan bahwa tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode akuntansi persediaan FIFO dan rata-rata.
 3. Pengujian *analisis coeffisien variasi* mendapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metode FIFO dan rata-rata yang diukur dari variabilitas-variabilitas.

Keterbatasan

Penelitian ini masih terdapat banyak kelemahan, adapun kelemahan-kelemahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian hanya 3 tahun, apabila periode yang digunakan lebih panjang, maka dapat lebih menjelaskan variabilitas data sesungguhnya.
2. Proksi variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan operasional perusahaan yang mencirikan karakteristik internal perusahaan, yaitu berupa variabilitas persediaan, variabilitas laba akuntansi, variabilitas harga pokok penjualan, intensitas modal, intensitas persediaan dan ukuran perusahaan.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah semua jenis industri tanpa memperhatikan klasifikasi industri. Sementara itu, preferensi manajemen dalam memilih metode akuntansi persediaan diklasifikasikan jenis industrinya.

Rekomendasi

Penelitian tentang pemilihan metode akuntansi persediaan dan *price earning ratio* untuk penelitian berikutnya sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Periode penelitian sebaiknya lebih dari tiga tahun, karena periode yang lebih panjang bisa menjelaskan variabilitas data yang sesungguhnya.
2. Penelitian tentang pemilihan metode akuntansi persediaan akan lebih baik jika dilakukan hanya pada masa perubahan harga saja. Hal ini dilakukan agar diperoleh data perbedaan atau pengaruh yang jelas atas perbedaan metode persediaan.
3. Pengaruh pemilihan metode akuntansi persediaan dalam penelitian ini hanya dikontrol oleh variabel-variabel yang mencerminkan karakteristik internal perusahaan. Akan lebih baik jika variabel-variabel keuangan lainnya juga dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya resiko dan pertumbuhan.

4. Memperluas lingkup pengambilan data dengan memasukkan data primer, baik secara langsung atau melalui penyebaran kuisioner dengan tujuan untuk menggali faktor-faktor non keuangan yang mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan dan membandingkannya dengan hasil pengolahan data sekunder. Faktor non keuangan contohnya seperti aktivitas waktu kerja karyawan perusahaan yang menggunakan metode FIFO dengan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata.

REFERENSI

- Abdel Khalik Rasyid A. Dan McKeown James C. 1978. "Understanding Accounting Changes In An Efficient Market: Evidence Of Differential Reaction". *The Accounting Review*. Vol. Lili No. 4. October. Pp. 851-291.
- Abdullah, Syukry. 1999. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur yang telah *Go-Public*. Thesis S2, Program Pasca Sarjana UGM. Tidak dipublikasikan.
- Belkaoui, Ahmed R. 1993. *Accounting Theory*. The University Press, Cambridge. Third edition.
- Cushing, Barry E. dan Marc J. Leclere. 1992. "Evidence on the Determinants of Inventory Accounting Policy Choice". *Accounting Review*. April. Pp. 355-366.
- Dan. S. Dhaliwal, David. A. Guenther and Mark. A. Trombley. 1991. "The effect of The LIFO Inventory Method on Earnings-Price Ratio". *Journal of Accounting Research*.
- Dewi, Shinta., "Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Earning Price Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Jakarta," Skripsi, 25 Maret .
- Dopuch, N., dan M. Pincus. 1980. "Evidence on The Choice of Inventory Accounting Methods: LIFO vs FIFO". *Journal of Accounting Research Spring*. Pp. 28-59.
- Fisher Donald E. dan Jordan Ronald J. 1995. *Security Analysis and Portfolio Management*. A Simon & Schuster Company. Englewood Cliff. New Jersey. Sixth Edition.
- Ghozali, Imam. 2002, "Analisis Aplikasi Multivariat Dengan Program SPSS," Edisi Dua, BP UNDIP, Semarang.
- Gunadi, 1998. *Akuntansi Pajak*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kieso, Donald E. dan Weygandt, Jerry J. 1992. *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons, Inc New York. Seventh Edition.
- Lee, Chi-Wen Jevons dan Hsieh, David A. 1985. "Choice of Inventory Accounting Methods: Comparative Analyses of Alternative Hypotheses". *Journal of Accounting Research*. Autumn. Pp. 468-485.
- Morse,D. dan G. Richardson. 1983. "The LIFO/FIFO Decision". *Journal of Accounting Research*. Spring. Pp.106-127.
- Mukhlasin., 2002 "Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Earning Price Ratio," Simposium Nasional Akuntansi 5, 5-6 September , hal. 87-101.
- Niehaus, Gregory R. 1989. "Ownership Structure and Inventory Method Choice". *Accounting Review*. Vol. 64. April. Pp. 269-284.
- Ninisan., 2003 "Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Earning Price Ratio," Skripsi, 25 Maret .
- PSAK No. 14. 2001. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan akuntansi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Santoso, Singgih., 2001. *SPSS Versi 11.5: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Smith, Jay M. dan K. Fred Skousen. 1984. *Intermediate Accounting. Comprehensive Volume*, Eighth Edition. South-Western Publishing Co.
- Staubus, George J. 1977. *Making Accounting Decision*. Scholars Book Company Houston. Texas.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2000. *Teori akuntansi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. Edisi 2000.
- Watts, Ross L. dan Zimmerman, Jerold L. 1985. *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall International edition.

ANALISIS PENIGARUH METODE AKUNTANSI PERSEMAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

by SISCA LOGIANTO, MURTANTO

Submission date: 02-Nov-2023 11:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2214962443

File name: ruh_Metode_Akuntansi_Persediaan_Terhadap_Price_Earning_Ratio.rtf (565.7K)

Word count: 4864

Character count: 32536

ANALISIS PENIGARUH METODE AKUNTANSI PERSEMAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

SISCA LOGIANTO

Trimaktil School of Management

MURTANTO

Univeositas Trisakti

The objective or thig study is identify the factors which are influent the choice of inventnry method and its effect to price earning ratio with the focus to Rinardianhyptheses.. The study will examine regarding the choke of inventory meibirKlbfftween average and FIFO method. This examination used six variables are inventory variability, inventory intensity, capital intensity, cost of good sold variability, firm size, and acr.ounting income

20

The object of This study are all manufacturing companies listed in BE) during 2002-2002. The 11.-tni1, Mann whitney, logistic regess, inn, and analysis of covariance used in test of hypotheses_

The result oldie logistic regression shows that production investment opportunity is influent to the inventory method choice. The Mann Whitney Test and analysis or covariance shows that fircks price earning ratio between Film and average method are not significant although using control variable-

Keywords Inventory method, Average, FIFO, Price earning ratio.

PENDANT TLILIAN

Latar Belakang

8

Setiap parusahaan apakah perusahaan itu perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur, selalu mernerlukan persediaan, Tanpa adanya persediaan, pare pengusaha akan dlhadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat niernenu.hi keinginan para langganannya, Hal Ira dapat a* terjadi, karma tidak selarnanya barang-bararig tersebut setup slut, yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan rnerperoleb keuntungan yang seharusnya diperoleh,

Setiap perusahaan metode akuntansi yang berbeda-beds dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan Perusahaan perlu mernahami

metode akuntansi yang digunakan (Warn operasional perusahaan, Hal panting yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan adalah kebutuhan akuntensi perusahaan)

Penedaan merupakan sahib satu aktiva yang mempunyai mkt* besar dan anti panting bagi perusahaan. Cushing dan LeClare (1992) mendapatkan bahwa 20% dari total assets wihal herupa persediaan. Salah satu permasalahan yang timbul adalah bagaimana perusahaan melaporkan nilai persediaan akhir dalam neraca dan pengaruhnya terhadap laba rugi perusahaan.

Pemilihan metode akuntansi persediaan di Indonesia mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 yang memberikan teberasan untuk menggunakan salah satu alternatif metode akuntansi persediaan, yaitu "nasak pertama helm pertama (*First In first Out*), masuk terabit keluar pertama") (*Last In first Out*), dan raiarata. (*average*). Namun, Undang-undang No. 7 tahun 1903 Jo. Undang-undang No. 10 tahun 1994 tentang perpajakan hanya memperbolehkan penggunaan metode *First in First Out* dan metode *Average*. Dualisme peraturan trki ditanggapi oleh perusahaan dengan menu lib menwunakan metode akuntansi persediaan yang dilanjutkan oleh Undang-undang perpajakan. Masing-masing metode akuntansi mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri serta mempunyai dampak ekonomi yang berbeda-beda,

Dhalilah et al. (1995) menyatakan bahwa terdapat perbedaan *price earning ratio* yang signifikan antara perusahaan yang mengadopsi LIFO dengan perusahaan yang mengadopsi non-LIFO. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan metode akuntansi persediaan akan mempengaruhi *price earning ratio* perusahaan.

Alasan perusahaan dalam memilih metode akuntansi adalah untuk memenuhi keinginan para investor dalam kaitannya dengan *market value* perusahaan, sehingga dalam memilih metode tersahut kemungkinan berpengaruh kepada tingkat *return* yang diharapkan oleh investor. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis yaitu dengan perbedaan tahun penelitian perusahaan manufaktur dimulai tahun 20130 sempai dengan tahun 2092.

Rumusan Masalah

Berdasarkan literatur belakang penelitian Matas, penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Apakah kesempatan produksi-investasi yang diproyeksikan dalam variabilitas persediaan dan variabilitas harga akuntansi, ukuran perusahaan, intensitas pembelian dan variabilities harga penjualan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi *persediaan*?
2. Apakah terdapat perbedaan antara *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan FIFO dan *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode akuntansi persediaan rata-rata, *

- 3 Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *price earning rrytio* metode FIFO dengan *price earning ratio* metode rata-rata dermal). Apakah perhitungan proksi kosempatan produksi investasi sebagai variable kontrol ?

KERANGKA TEORETIS DAN HIPOTESIS

PPnilihan Metode Alamtanzi Persediaan

5

Manurut PSAK No. 14 mendermisikan persediaan adalah: sebagai alihva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; Bela m proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau dalam bantuk bahan atau perlengkapan (*sup-plies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberi jasa.

paragraf 06 disebutkan bahwa biaya persediaan hams meliput semua biaya penabelian, biaya konversi dan btays lain yang tinibul sampai rsig d a ri berada dalam kindle dart dampat yang slap untuk ttijual atau dipakai. persediaan tersebut. kecuall yang &abut dalam paragraf 19, hams dihitung dengan manggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP atau FIFO), rata-rata tertimbang (*weighted average castmethod*), atau raasuk terakhir keluar pertama RAMP atau LW%

Metode FIFO didasarkan pada asumsi barang dalara. persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan tarlebih dahulu sehingga yang terlinggal dalam persediaan akhir adalah yang dil3eli atau diproduksi kemudian, FIFO dianggap sebagai suatu pendekatan yang Ioes dan realistik mengenai arns Ways, yaltu dahl identifikasi biaya-biaya yang spesifik dianggap tidak praktis atau tidak mungkin dilakuksanakan.

Metode LIFO didasarkan pada asumsi barang yang dlbeli atau diproduksi terakhir dijual atau digunakan terlebih dahulu, sehingga yang ten-mink dalani persediaan akhir adalah yang dibell atau diproduksi terdahulu. Metode ini dikembangkan di Amerika Serikat pada akhir tahun 1930-an sebagai suatu metode yang memungkinkan dilaku kan nya penundaan laba persediaan yang menyesatkan dalam periode tariadinya kenaikan harga. Perusahaan-perusahaan yang mengingEnkan untuk mengaunakan metode ini telah mengajukan petisi kepada kongres Amerika Serikat, dan pada tahun 1939 kongres sapakat untuk mangiiinkan penggunaan LIFO untuk tujuan pajak perseroar jika perusahaan-n-perusahaan bersangkutan juga menggunakan metode tersebut untuk palaporan keuangannya. (Smith dan Skousen,1984)

Metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*) didasarkan pada asumsi biaya setup barang ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dan banns serupa pada awal periode dan biaya barang serupa yang dibeli atau diproduksi selama periode. Pendekatan ini dapat dianggap sebagai suatu pendekatan yang realists dan pararal dengan arcs fisik barang., khususnya jika unit-unit persediaan yang Want* ternyata tercampur baur.

SA K rnembolahkan pemakeian metode LIFO, namun untuk tujuaa

PorpoJekan karena pasal 10 ayat 15. UV PPh secara tegas manganut mato & **FIFO** atau rata-rata, maka metode penilaian lain tidak diperkenankan atau kalau untuk tujuan komersial telah dipakai metode selain kedua metode itu, maka untuk keperluan perpajakken basil dari metodeitu harus disesuaikan (Gunadl, 1988). **Xarana itu** keengganan perusahaan-perusahaan di Indonesia menggunakan metode LIFO diduga karena merasa tidak perk' membuat perhitungan dua kali, yakui untuk tujuan pejak dan kornersial. (Abdnle, 1999).

Dengan memperhatikark pandekaten ekonomi maka dapat dinyatakan bahwa dalam pemilihan metode akuntansi persediaan didasari pada berbagai pendekatan dan term bertha:

a. Mori Agana

Jensen dan Meekling (dalam Belkeoui, 1993) menyatakan bahwa perusahaan adejah 'fikai legal yang bertindak sebagai watt' kelompok (*bona*) *kontrak* untuk seperangkat huhungan kontrak diantara individu". Hubungan yang dimaksud sebagai kontrak antara sato atau lebih **principal, yang meminta orang lain (again)** untukmelakuku. beberapa kegiatan (*service*) atas kepentingan **principal**.

b. Hipotesis Ricard'ion (Hipotesis Pajak)

Classical Ricardian menyatakan bahwa manajer bertuluan tanggal untuk **mernaksimalkan** allai perusahaan dengan merairdmalkan biaya pajak seem tetap respek, **pada** kendala hukum pajak dan **kesempatan produksi** investasi (Lae dan Hsieh. 1985).

c. Iblitio2/Cost

Soot (1997) menyatakan bahwa semua **orang same**. biaya politik yang lebih besar dihadapi oleh manajer, manajer lebih menyukai rnernilih prosedur (metode) akuntansi yang **rnelaporkan earning esb ed a dart** pert ode sekarang dengan periods yang akan &tang. Scott mencontohkan "Politica/ cos, dibehankkan pada **pernaahaan** dengan profitabilitas yang final yang menarik perhatian media dan konsumen".

Penelitian tentang pemilihan metode akuntansi persediaan telah dilalatkau oleh para peneliti terdahulu, proksi variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dapat ditab ulasikan seperti pada Ube] 1.

Metmle A.Icimtanal Persediaan **dan kesempatan** 1Produksi-luvestasi

Proksi variable dalam penelitian ini yang mencerminkan kesempatan produksi investasi adalah

1 Variabilitas persediaan

persediaan akhir dalam sebuah perusahaan tide k soma clan variatif sekali. Variaai ini menggemharkan operasimial perusahaan yang mencermin ken teknik persediaan dan akuntansi persediaan serta pergerakan persediaan nu sendiri (Lee clan Hsieb, 1985), Staubus [1997]

MABEL I.

proksj Varia be I Nal. i Tetti abuip

N	Permilih	Proksi Variabel	Tecol	5%OR/ could
	Horse flan Ricattson (1953)	Ube Akuvousi Pakskip & vision papa RE cadangan Rash! lobo pods Maya bunga Potensi potaghannatn pajak Ukuran Lenisahakul	Political Cost Agency Cost Agency GP-51! Riourdion Cost Pallic/ Er Rican/Ian	'to Tidak fa Yo
2.	413c141-Khalik (1gap	Ulcuran pertisahaan Imensisas modal Kora asi CEO	Litical Cosi Agency g COSL	To Ya Tidak
3,	Abdullah (1 99D)	persefiaan Ultimini penuszaahan 1-airBrisa Rath'lancar Pri16tahitis	Hicardion Cor PatihadOnd Ay Crtg Milka/ Ccis1	Tici9k Tidak Tidal; Tidak Tidak
4.	Niehaus (1969)	Keperalikan manajamen Ukuran 1313 nu=ikan Variabifitas persediaan ofiz	Agency C.oSt Ricarcion Cost O/carriar CO4	Yi Tidak Ya ThL
5	Tea Ann Hatish - (191 51	trikurau perunhaari intesilbas modal Intansitaas persediaan Variabilitas harv. VariabiliiM persediaan Klasifikasi indwirri Variabilites labz elanitEuigi	Pollical/ Kencrdial Politica) & likardian Ricardina Cost Political EP Flesurin Ricardian Cosi Polithxrl Cost	TTdalC Yo TWA Ye .iticardion Cost

Nu.	<u>1 ruellid</u>	Proksi Variabel	Tai <u>Signifikezei</u>
1	Dap id daa Pincus Entiansitas =dal (NW)	Variabilitas persediaan Incuran rerusahaan Parberdaan	Ricardian Cost Flimirdiam Cost niuritiral Ya
		Intensktias p rsediaan Variabiritas perubaram harp <u>FM1 rea\$102gh.rrolipiilak</u> <u>Cushing clan 1.41CInEn Eslimaul panghemalan pajak</u> <u>(1992)</u>	Agency Cost <u>filoordion Cost</u> <u>Hicilreidon Cost</u> <u>Fikardfon Cost</u> Riarodian Cost Rican:Eon Cost Ricrandiein cost rdian Coat
7		VeriaIA [Ras. persediaan Inv tort' obsolescence Ukuran perusahaan Leverage Curren'. ratio	Political Er Rhradian Ageiicy Cost Prilifical Cosi liaaidian 'Cost Ricardian Cost F.:ward:lea Coat
8	Muklilasia-Cltrz Val:labia= peroedaaan llariebihaa harpa pnkok penjualan likuran paruaahean Inton.sites modal lutensitas persedaan	iaba akkintensi Ya	Hicardiau & Political Ricardian & Poolidcal Ricardian Cost Ya

- rnal3gungkapkao. dua met rnempunyai rnsnak yang walla (keruafi tmtuk parhadaan *basis*), mereka inembadakan d.alam alshflow poteaslAI, kamna bads asset akan mamberi kontribusi pads caskflpw jurniah *yang Sallla keno'* basis waktu hagi perusahaan manaiikan tingkat pajak pada periode tertentti atati periods katika *lass* & dapat roangurangi pajak". Pad.a perailihan metode akuntansi persediaan yang didasarkan pada keunggulan komparatif berupa minintalisast padak sebagai akibat dari kesempatan. produksiinvestasi. Variabilitati yang tinggi pada metode FIFO tasums• inflasi) menandaken aidanya potansial *cad* outflow (berupa pajak) sehingga macula id It Luang disukai oleh perusahaan
- 2 Varia.bintas i.aba Akuntansi
 Volm El itas opara.sional tergantung alas paaar output, taknologi produksi, dan ingkongan akorkomi amain (Loo clan Hsieh, 1085). Variabilitas [atm akuntansi dip :moral oleh faktor internal partisahaan friatipun perusahaan. Snare internal, variabittlas tris ilibartlik °lab kebijakan perusahaan,bask vang berkaitan dengan teknik orharasional perusahaan maupun kehijakan akuntansi perusahaan. Adapun secara eksternal, kond.tai ekicknomi, bask berupa inilasi maupun kebtjakan pemerintah tugs bearriarnpak terhadap variabilitas lahaakontaasi Ronan clan. Sadan. (dalam Wolk den Taarney, 101:1.7) mernheri penjebgan altomatif hahwa *smooth-ing income* rnamfasiMasi manajer.manaier unlink mern,prediksi secara lebih beik arm kas masa depan yang didasarkan pada aitai perosahaan.
- 3 Ukuran. Parusahaan
 Ukuran perusahaan menarkakan prokst %.01atilitas *traprasional* dim Jven-tog controabiliW yang saharusnya &edam skyalla eko iomia besarnye. perusahaan menunjukan pencapatan operasi 'anon dan pangendalian perseiiiaan (Lee dan Hsieh, 19851. Watts flan Zimmerman (1g86) manyatak an hahwa jika perusahaan sensitif tarhadap variast tzkurion patuashaan. perusahaanang lebih besar akan lebih menyukai prosedur [metode] aliontaral yang dapat menunda pe]aporan *earning*. Perusahaan besar relatif leigh SEMstif dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pada masa pentbah.a.n harga, metode FIFO akan men glitisikan labia yang Sebih besar jika hams tlibuyar parusahaan. Label yang lehii keci] (dengan men :l: unakan metode rata-rate] miananda.kan bahwa transfer kokayaan
 ar perusahaan (Maya pajai;) rnenjacli lebih Oa dibandlogkati dongan jabs yang Lehi]] bsiar (dangan mengp oakait rnalode FIFO) hillah yang rrmanyahabkan manajernen mernilih metode rata-rata.
- 4, Intensitas Modal
 Zinflawski dan Hagerman Cdalam Watts dan Zimmerman, 1986) nieriyatkan hailwa karena infornrasi *bialys* rnaka pernilih (hak guars). politik. dan btrokrat tidak menyesuaikan pelaporan earning untuk opportunity cost ViCapP(II, Olieh karena itu mereka secara *relatifinenyakai* Maya politik yang lebi h komil dan menyukai laporan *earning* yang lebih kecil (pang tallith di kurangt). Dalam kaitanriya dengan pomilihan mato& akuntanal pealed iaan., stokehololar lebih mernilih intoda mama yang

mernharikan Wava politik dan Maya psis k yens paling rendah Lee dan Hsieh (1965) rnengemukakan babwa intensita.s modal menuniu.kkan kond151 perusahaan yang mempunyai proporsi lebih tinggi urituk biaya tsrap pada biaya variabel dalam taeningkatkan arti panting keuangan dan pereocarkaan produksi yang herarti bahwa *cost of profit*-nya. labih basal% Karelia metorle LIFO lehl.h tericendall dan terancana mat o& FIFO make *cost of capita!* metode LIFO rend,* sehingga inter sit perusahaan alma rnermpunyai keunsgu Ian korparatif bath perusahaan tersebut mengadopsi metode LIFO (Lee dan Hsieh. 1985).

C. Intensitas Parsed laan

Anthony et al.. POW) menyelzan halma perputaran persediaan dan hari perputaran persediaan dipengaruhi oleh metode parsedia.an. arena metode LIFO menghasilloin nilai persediaan akhir pada nerauca yang iehih rendah dan harga pokokpanjualan yang leliih tinggl dithandingkan mato& FIFO auks penisahaan LIFO mempunyai indikasi *inventory turn over* yang 1ebih Wise dan haul parputaran persediaai yang 1eb9 h rendah dibandingkan perusahaan menggunakan macide Asumainya hahwa perputaran pErrsediaan yang tinggi mengindikasitan efisiensi manajemen persediaan [Lee dan Hsieh., 1985]-

6 Variabilitas Hama Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan konsep yang telali digunakan swam luas &lam menentakan net *income* (Tuanakotta, 2000). Kondigi (paruhahan harga), harpengaruh terhadap anal parsiadiaart a khis Juga harpengara terhadap harga pokok penivalan peso, 1904 Metode akuntansi FIFO pada kandisi Inflasi akan rfk011gila.614n, bargEl pokok pen jualan yang lehth kecil dibanding dengan metode LIFO, Hal ini disobabkan penilaianipisnsakuan harga polo* panjulan berupa harga-harga awal untuk FIFO dark hargo-harga untuk LIFO. Identifikasi vatiabintas hena pokok perue= dal= rnenentukan metode akuntansi persediaan yang barbs& (FIFO atm.' Rata-natal disebabkan karena metode yang herbeda tersebut elan rnenghseilkan harga pokok panjungan yang herbeda pu

Moto&Alcuntansi Persediami dim Nicis Eartiing. Ratio

Fisher dan Jordan (1995) mengaroukakan bahwa seiama periode peruhahan harga. LIFO' akan manghasiikan laporan tat% magi yang kbih konseivatli, dimana *earning*- yang di F,asill n sndah clikurangi dengan dislorsi dan lebi mudah untuk Ellickintifikasikan, ISeciarigkan FIFO t endarung manghastikan *earning* yang ovorsiole Dalam kondisi ittflaai, terjadi penurunan persediaan pada perusahaan dengan makoda LIFO (Dhaliwal at al., 721.5), sadangkan mato& FEFO Edam meLaporkai persediaan akhir yang tinggl..

Doktunantasi penelitfan yang Iengkap tentang metode akunte.n5 parsed lean 4111a10.1kan cieh Lee (198e) den Dhalival at.al., (1995). *Price earning* totfo yang Iebih rendsil untuk perudabaan LIFO didasarkan atas palapokan

TABEL 2

Proksi Variabel Kafompaitan Prod ukai Inue.911mi

Na	Proksi Voriebel Pettedaan Ricardian	Tenritift	Penelitian Terrdahulu
2. Variabilitaslab8 Alcuniansi	REcerdian		Lee dan Hsieh (1905), Dopuch dan Pincus (1964). Cloohing thin Le Cam (1992). Biel3161119001. Abdullah 10411i kair,[29102] 9102
3. Variabiliiss Harga. P o l u A t	Ricardian P a n j u a] a u 1		L+50 din Hsieh (1905), Dopuch can Pincusti98.3., 13tdLEI 111919014.lorse& Richardsualt993).. mulch! a vim (2002).
4. Ukuran Perusalbaan	Hicardian dm] Puliiical	Muklilasin (z002).	Muklilasin (z002).
6. Inlenaitas Mods	Ricardian txrst		Eggiston at al.. [1976]. Morn daa Richardson [1983]. AhdeWthatik Lee don Hsieh (1905), Daptch dan Pincus (191031 der, LeClair (192), Muk t dasin (2002), kiageman Zmijavralti Lee d4.171 Hsieh (1905), alpaca Elan Pincus flg#W3), Cushing dal] Learie (19921, (Z O Z) -
8. Iniansitas Puraediaan	Ricardian		Lee dart Hsieh (AM), tiruch dan Pincus {1998}.. Nam (1989). Muishlasiti

leha yang lebi h rendah (ian n nab persediaan yang lebih tinggi untuk tors Gay ins.. Lee (19188) (Dhalivo) at al, 1995k rmentivatkan bahwa ads parbedaart *price earning ratio* pada perusahaan den&Rri rratodu akthrikans3 pareadlean LIFO den pBrueahaan dengan meta& a kuniensi persediaan Non LIFO litliern atenghasilkan. *price earning ratio*,

Pernilinan alzuntaasi yang, didasari oleh karakteristik internal peinieRhaan akan lmrpengaruh terhadap infarrnasi yang di hasii ka.ri perusahaan, jika perusabaan rrEsmiliki LIFO herarti perusahaan akan menghasilkan Laha yang riminh ri I hands ngkan mongadapai UFO make ekan menghasilkan *price earning pltin*, yanghibi rendah dibandingkan jika perusahaan tersebut mengadapsi F1FO.

HIPOTERS

Berrinarkan masa/Rh den tinjauan literetur dalam penelitian ini, make rancangan hipatnis sebagai bertha::

- = Ada pengarah antara kesempatan produksi-investasi yang rifproksi dalam variabilitas labs aku.nlansi, vailability persediaan, ukuten perusahaan, Intensitas modal, intensitas persediaan, dan varlabltitas harga pokok pBu terhad.ap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Ha_s Terdapat perbedaan yang aignifikan antara *price earning ratio* perusahaan yang menerapkan metode alamtansi persediaan FIFO & m_imics surning *ratio* perusahaan yang menarapkan metode akuntansi persediaan rata-rata.

Ha_t = Terdapal perbedaan yang signifikan antara *price earning ratio* metods FIFO dengan *price earning ratio* metode rata-rata dengan naamperhitungkari proksi kesempatan produksi-investasi sebagai variabel kontrol.

METODOL ti GI PEN

Papniasi

Objek F'enelWan dalam penelitian i ni adalah perusahaan manutaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan mengecu pada perusahaan-perusahaan dagang yang termuat di Capital Market Directory Indonesia tahun 2000-2002.

Peneliti merralih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta karena data-data yang tersedia dl pear' modal ini cukup lengkap, terbuka untuk umum yang ingin melakukan penelitian, Selanjutnya penulis melaku kan panelitianterhadap perusahaan-perusabean dengan memenuhi kriteria-kriteria populasi sebagai berikut

1. Ilerumhaan munufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta sebeium tahun 2000.
- z Perus.ahaan tidak merubah kebilakan akuntansi tentang akuntansi persediaan selama liga tehun antara ta.hun 1000-2002.
3. Perusahaan hanya menggunakan sate metode akuntansi yaitu metode matuk pertarna keluar pertarna (MPK1³, FIFO) atau *average (rata-rata)* selama tahun MOO sampal dengan tahun 2002

Definisi Operasional Vairiabe1 den Pengukaran

Definisi operasional variabel dalam penal titan ini menggunekan 3 huab variabel, yaitu: variabel kontrol, variabel independen,, clan variabel depended.

palm hal lni panialasan raanganai variable-variabelnya adalah:

A. Variabel Endopenden pada rancangan penelitian I adalah:

1.. Variabel Perseitaan

Variabilitas permisi wan dangan mensgunakari kodision persediaan akhir yang diperoleh dari standar dsviask dibasi di3ngan rata-rata salamis Italian 2000 garripai dengan tahun 2002.

Z. Variabel Laba Akunkan

Variabel ini & Jan dean rriensgunaktin koefisien variael dari laba akuntansi sabelumpajakselama tahun 2000 sarnpai der an tabula 2002.

3. 'aura' perusahaan

Ukuran Nrusatsaart irid rlilK dari rata-rata total aset selama tabuin 2000 & limpet dengari tEanin.

4. Intensitas modal

mengukur intansitas modal digkinakarl rata-rata naipitcri intensify selarne tahun 2000 sampal di: Kagan terhun 2002- Net 4:opiral

TXR-

:msUy diperoleh dari rasio aktiva tetap beraih (*net fixed asset*) pada penjiastart herslk.

5. interoitas persediaan

Inti riBitas parsedlaaa diukur dengan rata-rata rasio persediaan/*net sales* slat nsio per9ediaanaset total selarne tahun 2000 sarnpai dengan tabuj] 2002.

6. Variabilitas hallo pokok penjualan

Variabel tal dlukur dari kedision. varfasi harp poknk panivalan selama tahun 2.000 sampai dengan tahun 2002.

Variabel independen pada ramangan. panelitian H dan adalah:

1. Moto& alamtanst persediaan FIFA dan aittode ekunEansi persediaan rata-rata-

C. Variabel dependen pada rancangan penelitian adalah:

1. Pernahan metode 4,10111tanSi

Persediaan menggambarkan rnatode-rneLode persediaan yang digunakan oleh perusahaan tirauk mengetahui penambahan atau pengurangan laba perusahaan, TLjogga barpansaruh terhadap *price* earrthig ratio perusahawi PemU i hark rRetodo aki.)ntansi persadtaari MO oak! sicat Itualitarlf sehingga peinguluran yang dilaku ban hanyalah mernburi nilai 0 dan 1 untuk kategori tertentu. Variabel yang rneinbari lanai 0 den 1 disebut scampi variable *dummy*. indicator yang digunakan untuk menlia.3 varlabel. dummy ialah nilai 4 untuk metoda FIFO ciao

!Alai I untuk rnetink rata-rata.

D. Variable' dependen pada rancangan. panatian 11 dan III adalah;

Pniece earning ratio

Price earning ratio rfterlsgBmbarkan. spresieml riser terhadap kiermampuat perrusaheam deka' menghasilkan taba. **Price earning TE1-60** dibitung dengan inembasi harga saharn pada suatu scat teitentu deugan *earning per share* suatu pariode terientu.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{FArniag per Share}}$$

EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh in creator atau permegang ashen, persaharn. Semakin tinggi anal EPS tentu Sala niengsambirakan pen-Agape salaam kareua sernakin besar !Ala vane dtaediakan untuk parnegane saham.

$$EPS = \frac{\text{jurnlah Saham}}{a}$$

Teknik

Data yang dilampukan. dalam penkaitian koraudian. &maks d.engan aiek StatiVtik sebagai berika:

1 Uli kualitaa data

Sabel= data dianalisis, terlebih dahulu data diuti del:Egan raeriggt.tnakan u.ji normalitas yaitu *one-sample Kolm %DIV v-Smirnov test* damn tingkat signifikanal (a.) tr 5%, jika tingkat eiSniff kansi > make. date berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi < a make data berdixtribusi tidak normal.

Pangujian hipotesis

Penguran hippies's dilakukan Rican univartate dan. rnuliivariate. Pengujian. univariate in inllikf 'bight signifikansi (a) 5 96.. jika tingkat signifikansi > make. hipoieale ditotak, sebaliknya jika tingkat signifikansi < macs hIpotesie ditarimai

Pads. hipoies9. Odom mensgunakan pengujian uaivaliate dilahikan untuk mtettittat perbedun slaternatik antara metode akuntausi persediaan FIFO dan rata-rata dengan menegunakan nonparametrik *Mann-Whitney rent* yaltu uutukruerobedaken pannunsan meiode akuntansi persadiaannpo dark metade akuntansi persediaan rata-rata terhadap prise *charming reak.*, Mika distribusi datanya tidak normal. Sedangkan paramatrik *F-tost* ont LIT; rpenii kategori yang sarna yaitu perbedaan pletodco akuntansi peraediaan dan metode akuntansi persadia an rata-rata rerhadap pike *earning ratio*, jika distribusi datanya normal

Flenguiian Multivariate diteliaLlgan dangan aneiggunkan regresi. Regresi

yang akan digunakan yaitu analisis regresi logistik
 tingkat signifikansi (α) = 5 %, jika tingkat signifikansi > maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikansi < α maka hipotesis diterima.

Pada hipotesis pertama menggunakan pengujian analisis regresi logistik karena data dalam penelitian ini berupa data nominal dan data rasio, variabel dependen berupa data nominal, dan variabel independen berupa data redo, sehingga regresi Logit yang paling tepat digunakan. Model logit yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

IVIETPERSED

- - - VtIERSED + AVIABA + + UKPLII

METPERSED

+ ,8,,INTENMODAL + AINTENPFRSED +

Dimana:

METPERS

▪ Faktor metode akuntansi persediaan

ED

▪ Variabilitas laba akuntansi

VPERSE

• Variabilitas Harga Fokok

D VLABA

Persediaan Ukuran perusahaan

WIPP

= Intensitas Modal

UICPER

= intensitas persediaan

INTENMO

Pada hipotesis kali mengenai pengujian hipotesis tentang pengaruh penjualan metode akuntansi persediaan 1-110 dan metode alamatansi persediaan rata-rata terhadap *price earning ratio* dengan keterpatuan produksi investasi sebagai variabel kontrol digunakan anova lanattsys (*coefficient varians*) dengan tingkat signifikansi α = 5 %. Jika tingkat signifikansi > α maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikansi < α maka hipotesis diterima. Model anova yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$\text{VARPER} = ,8 + \text{mEDPERsEn} + \text{VTERME!} + \text{AVI1PP} + \text{AUKP'ER}$$

$$\cdot \text{AINITENMOD} ^4 \text{AINTENPERSED} + \text{P,VLABA}$$

Definisi:

$$\text{VARPER} = \text{Variabilitas PER}$$

Alk.TALISTS DAN PEMBAHASAN

Penguiian Normahills

Pada penelitian ini, sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data diuji normalitas densa_n menggunakan of simple kamosonsiv-smirnov test dengan tingkat signifikansi 5 96. Hull normalitas data adalah sebagai berikut::

TABU 3

Hasil Pengulian NormaEtas Masing-masing Variabel

No	VarioheL	Z.i.alme	SigaifiLanai	Elisiribusi	Plaiguijam.
1.	Valabl.111.1g 9;5gP111413	1.414	0.0,34	TRW; ricanal	riiam-whiiiry
2.	Veirlibiliian Lae AkumGoserl.	3,7\$6.	U	IItlak owoul.	Maxim-vitii.inoy
B.	likwan larmahimn.	a1411	0	Ti.laa; 11M401.	Mann-
L	kbEattillas toolal	3,221	0	11.4a.1 ocrmal	rifxrui.-whiiroy
6/4	101.44411411PmarLimin	.Z0%6	0	11413,1 nurn6	Mann-
S.	VariabaElan barge l'akok	2,90	0	rsk occm.ed.	Ma.nn-srlaiLney
7-	Piinp Ginning lido	Z.421i	0	7141de mania	Hann-whtIney

Uji one-sample kolmogorov-sirrei -e reel mentEnfalrikeributhwa mesing-masins valabel mempakan data tidak normal, karena mamiliki tingkat Agit-Mons] dibawah 5 96. Sehingga pengujian yang paling tepat cillakukan adalah non parametrik mann-whiiney test,

Perigujinn Mcittiverhst Regal Logistik

P'engu.lian multivariat mita menguil hipotesis H_0 yang rnensk,aji pengaruh kesempatan produksi investasi yang diproksi dari variabilitas persediaan, va.riabilitas la.bis alamtangi., variabilitas harp polkok pentualau, intansitas modal, intansRas parsadiaan, dare akuran perusahaan dengan pemillham mato& abAmtEalsi FFO atan rata-rata) arkleh 'weal logistik. Metode yang digiurlakin claim regresi logistik berganda t> i adalah backward stepwise (wok!) demgam Ling.kel eigninkansi 5 96..

Pella penefittanInti.)cituk memperkuat keyakinan tentang hipotesis yang diuji, dilalaulan pengujian, densan menghilangkan satu-persatu variabel yang mempunyai bud tertinggi (paling tidak signif ikon) secara bertahap,

Pengujian iru Enemperihatkenbahwa proksi variable] yang signifikanatiya dibawah 0.05 yaituukunn perusahaan {0.022} dTngan wall 15.274 pads temp pertama, dant signifikansnya 0.00 dengan wall (4.700} pads uakap keenarn. Hal ini menunjukkan prokai ukura.n peruaahaan barpengaruh torbadap pemilihan metode akuntansi persediaau, yang bararti hipotesis H_0 diterima. Hasilpengujian digambarkau pa.da tabal 4,3 sabetai berikut:

TABEL 4**Uoi Muitivariat Itegrmi Logistik**

		Wald	Si&
Step I.	UPERSED	1,07	0,036
	VLABA	cola	0,737
	IXPER	5,274	0,022
	INT.EN'MOD	3,552	0,580
	INP RSED	1,218	0,270
		0,628	13,428
Step 2	VLABA	0,113	0,735
	UNPU	5,864	0,015
	DJ TENNI OD	4,894	0,027
	INFERS=	1,611	0,204
	VEPP	0,611	(14,4)
Step :3	UKPER	5,557	0,016
	INT \IMOD	4,5N2	0,025
	INFERS ED	1,508	0,203
	VHPP	0,524	0 430
Step 4	UKPER	5M27	occiris
	INTENNIOD		0,035
	INPERS F.D	2,059	0,151
Stu 5	ULCER	5,457	0,610
	INTTNNE D	1,379	0,240
Step 6	LTKPER	4,700	0,030

Hasit pengujian ifli konsisten dengan pang Sian Ivtukhlesin (2004 Watts dan Zimmerman (19861 nophuch den Pincus (1988), Morse dart Richardson (1993.1., Lee den Hsieh (1055).

Perigujium Nen Paramelrfic hirran-Whilney

pensujian uaiw rfaie urnuk menjawab hipoilysis Ha, disailkan pads

Tabel 5 [giba.g.ai](#)

TARIM 5

Uji Nonparametrik Mazur-filitney

N a.	Variabel	Pengujian	Z. Sistbilik	Asymp.. Sig. (2. WWI)
3	Variabilitas poled/4118.n Variabilitas labs Akuntansi	Mann-whitney	-0,332	0,74
4	Miran peruALI man tratriattas mn.da]	Mann-whitney	-G,197	0,844
5	Intensitas berill I idim	Mann-	-3,41	0,001
0	Variabilitas harga pokok	Maui-whithirv	-0,9135	0,325
7	Pri Ce earning Nolo	Mann-	-0,406	0,684
			-0,135	0,802
		Mann-	-0,991	0,322

Hipotesis 1-1a₂ untuk mengetahui perbedaan yang **signifikan**, antara **price earning ratio** metode FIFO dengan **price earning ratio** rata-rata digunakan pengujian non parametrik mann-whitney yang manual kkan hasil Z. Statistik -1991 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.322 untuk **price earning** mfin menunjukkan bahwa tingkat signifikansi diatas 0.05 yang berarti hipotesis **Mn₁** ditolak, Hasil konsisten clanger' penelitian Mukhlasin (2002).

Hasil pengujian non parametrik **mann-whitney test** untuk ukutan perusahaan dimana Z. Statistik -a.410 demean asymp. Sig. (2-tailed) 0.001 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dibawah 0.05 yang berarti untuk perusahaan yang rnengstmaikan metode FIFO berbedasecara signifikan dengan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata bila dilihat dari ukuran perusahaan.

Selain fru pengujian non paranoia **mania-whiiney test** mendapatkan hasil Z. Statistik -0,332 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.740 untuk variabilitas persediaan. Z. Statistik -0.197 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.844 untuk variabilitas laba akuntansi. Z. Statistik -0.985 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.325 untuk intensitas modal, Z. Statiatik -(K406 dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0.684 untuk intensitas persediaan, Z. Statistik dengan asymp. Sig. (2-tailed) 0,892 untuk variabilitas harga pokok penlualan memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi diatas 0.05 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang **signifikan** antara perusahaan yang menggunakan metode FIFO dengan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata untuk variabi !Ras persediaan, variabilitas laba akuntansi, intensitas modal, intensitas parsed iaan, variabilitas harga pokok panjuuan.

Pengujian Annivsis **Coefficien Variasi**

15

Pangujian tentang perbsdaan pemilihan metode akuntansi persediaan terhadap **price earning ratio** dengan kesempatan produksi invest -1 sebagai varlabel kontrol diperlihatkan pada tabel 6 sebagai berikut:

'ABEL ti

up Aindysis Coeffbeier Verriosi

			Mails			
			3	4	5	
Mahi	71...1!!!rviriPtlrp!!ti.ap	0,3 047	0,382 0,771	0,425 0,672	0,361 4,1%1	0,363 0A18 0,070,
Contint		0,3 0,0	0,368 0,0k20	DIA 1,144	0,164 1,743	0,512 1,071 0 434
in.prsm3		0,3 0,7	0,387 0 756	0,342 D 913	0,243. 13,54	0,215 1,559
19.ebe		0,5: 57	0,497 041515	0,486 0 491	0,473 059	
r		0,5 0,3	0,529 0,399	0,542. 0,374		
Vpaimm;.1		0.E.	0,347 I).253			
Vhirp		0,92 0,00				

Pada aphasia 1 berarti seitauh praksi variabel Imseinpatan. produksi investasi dijadikan variabel control. Thiliap analisis 2 menghil angkan varfabilitas Varga poknk penjualan, Tahap analisis 3 rnsughilangkan variabilitas persediaan dam seterusnya sampth dengan tahap ke-6. Variabel yang rnempunyai slgniflkangi yang paling bear dikeluarkan dari pengniian pa.da II).h,ep berillcutzwe.,,

Hash analisis dengan nienggunakan ancom memperilhallkart bahwa. signifikanai (mink verlabel pertntlihan metoda alruntansE persediaan untuk analisis 1, Z, 3, 4, 5, &MP G kebih basar Uri i%. yang baratil hipotads Ha,

Artinya tidak tordapat perbedaan parailiken maw& sLuntansi persediaan terhadap price **miming tato dertgan** kesaripatan produksi investasi gebagai variabel

Hipotesis perailihan metode akuntansi persediaan berpengaruh terhadap **prIre gaming ratio** dengan variabel kontrca keserapatan produksi investasi meuyatakan basil yang tidak signifikan. basil penalitian ini tidak konsisten dengan panalitian Maillasin (20021 karena periods peaelitian yang berbeda..

KESIMPITIAN, KETERBATASAN DAN RFKOMENDASI**Naiimpulan**

Berdasarkari basil panelitian, pe.nulis dapat rnernbuat bobarapa kesiraprubn sabagai twrilk-Lat

- f. Hasil pengujian regresi lugistik inenormikart betiwa 'Oman prim has berpengaruh &scars signifikan terhadap pemilihan metode alcuntansi

persediaan, sedangkan variabilitas laba akuntansi, variabilitas persediaan, intensitas model intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

2. Pengujian Mann Whitney menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara price earning ratio metode akuntansi persediaan FIFO dan rata-rata.
3. Pengujian analisis koeffisien F-test mendapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara price earning ratio metode LIFO dan rata-rata yang diukur dari variabilitas-variabilitas.

15

I. Ceterbatasan

Penelitian ini masih terdapat banyak kelebihan, adapun kelemahan-kelemahan tersebut adalah sebagai

1. Periode pengujian hanya 3 tahun, apabila periode yang digunakan lebih panjang, maka dapat lebih menjelaskan variabilitas data sesungguhnya.
2. Profil variabel yang digunakan dalam penelitian ini banyak berkaitan dengan operasional perusahaan yang mencirikan karakteristik internal perusahaan, yaitu berupa variabilitas persediaan, variabilitas sales akhir, variabilitas harga pokok penjualan, intensitas modal, intensitas persediaan dan ukuran perusahaan.²⁷
3. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah semua jenis industri tanpa memperhatikan klasifikasi industri. Sementara itu, preferensi manajemen dalam memilih metode akuntansi persediaan diklasifikasikan jenis industrinya.

Rekomendasi

4

Penelitian tentang pernilahan metode akuntansi persediaan dan price earning ratio untuk penelitian berikutnya sebaiknya memperhatikan sebagai berikut:

1. Periode penelitian sebaiknya lebih dari tiga tahun, karena periode yang lebih panjang bisa menjelaskan variabilitas data yang sesungguhnya.,
2. Penelitian tentang pemilihan metode akuntansi persediaan akan lebih baik jika dilakukan pada masa perubahan harga saja. Hal ini dilakukan agar diperoleh data perbedaan atau pengaruh yang jelas atas perbedaan metode persediaan.

Pengaruh pemilihan metode akuntansi persediaan (Islam penelitian ini) hanya dikontrol oleh variabel-variabel yang memerlukan karakteristik internal perusahaan. Akan lebih baik jika variabel-variabel keuangan lainnya juga dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya resiko dan pertumbuhan.

Memperlitas if p pergambilart data (Lanigan trismaaukkau data primer, balk mlicara langsung atau penyebaran kuistOrdar dengau tuju.an =Rik TO4Zinggali raktor-faktor no kou.angari yang rilerrap•ngarulii permaian rilrtOdeakuntansi peraudiaan dan mernbandingkaanya dangan hasil pengoislisrA data sellatrida. Raktur non keuangan cputoianya seperti aktivitas kerja karyawan perusalgaan yang menggunakan metode FIFO degas perusahaan yang menaunakan rnetnda ratarata.

ELEFERENSI

- Abdul Khatik Ras*. A. Duni..taw:Am Isms C. 1.9? a, 'Vevderstfinding Accounting Chases In An Effir_lent Market: Evidence Of Differential Reacion". The Accixuaing Review. Val, Lill No. & Ontrobier. Pp.4151-201.
- Alkuatih .Syolcrys 1999. Rktor-faktor yan8lerpensanktilierhadaijutrhEntri =trade akutand pereedaa pada penumhaan mandalgor yang tidal' Ga•ublio. Thula S2.. Program. Pesca Supine 1.3CM_T1dnk dipublikagican.
- Bekaoul AhmedK,1993,AC00111%1 Mg TheoryThe Untwer\$1 ly Firm Cambridge. Third edition Cushing, Barry E. dan Marc I. Leaders, 1692. "Evidence on the Determinants of [memory Ac- cwori trks. Policy Chnfix!. Accounting April. Pp.. 355386,
- Dan, S. David, A. Guenther arx1 Mark. A. Trorobjep1991. "The effect of The LIFO Invet [ay Method OD Eanlings•Pricir Ratio". Journal of Accounting Research.
- newl, Shinta,, 'A ilia Perailihan Matadi" Ahmtansi Persoilaan Dan Pengaruhnya Terbedap Eamims Priors Rails Pada Penueahaan Mannfaktur Dibursa Erek Jakarta, Skripsi, 25 Maret Dopnch. N,, dan Pincus, ASO_ "Evidence oa The Choice of Inventory Accounting Methnde: LIFO vs 11FO'Tworroil of Acoounng Rodearch Spring Pp. 2830.
- Fisher Donald E. dan Jordan Ronald 1.1995. Security Aruallylis owl. Portfolio Mainsgeineot. A Simon &Schuster Company. Englewood Cat Now 'army. Sixth Edition,
- ChozaImam 2.002. %mild!: ApLLikeEL MuLtiariat Den.gari. Program SPS5." EdisL Du% RP UNDERSemarang
- Cunadl, Aga. Akumansi Pajak jalmra. PaneliltPT. Griuswetia Wiffi.ii*gra-H hidorieSiA.
- Kibeo, Donald •1• don Weygandt.Jam Intermediate Accounting, John Wiley& Sons, Ina Neves YorkSeventh Edilion-
- Ctl-Wen Jevons. dan Hsieh. Dirid. A. 1905. "Cholera of Inventory Acconnt[ng Metindir. Coroperidive Ala* vjk of AitarmathiBHypotheses" .. Journal of Aix Glinting Research. Anturan_Pp.4E18485..
- morte.D., den G_Richardson_lea& 'The 100.aria Decision".loumalcrAtCouniogRostarch. Spring Pp.108-127-
- Mktkbhigirk., 2002 7inalieisPemilihao igitioide AkontansiPersecilaan dan Pengaruhnya Terhadap Etroing Price Ratio. "Simposium Nasional AIC1.411rAnSi 5. 513 September . 13.7lnL
- NiBhans, C001'017 R. ink "Ownership &maw B and ['wanton/ Method Choice, Accounting Review. Vol. &I. April, Pp, 2159494.
- HIndsdi, 2003 •zkitel\$Es Pemilihan Moodie Akuniaosi Pers.s.diaan Dan Pengamhuya Thirkadap &ing Nic. Ratio." Skripai. 2.5 Hare/ .
- psAKNo. 2001. Stadi.Lr Nang ICanaogan. Ilratenkumanei Indonesia. Peoeibit Salemba &apt _Jakarta
- Saatnio. 8IEVh.,201;11, SPESMud 11.5:Mangolah Dju1.11 3ta1.1-9tik \$ecare Prorasional. PT. Flex Media 13xi.)Enral.wro..lakarda-

- Smith, Lay M, (Ian K. Fred Skuusett, 1984, Intermediate Accounting. Coan ppehensive Volume, Eigh Edition- South-Vb'estern Publishing Co,
- Stanbus, George", 1N7, Making Accounting Dedham Scholars Hook Company Ramon., Texas.
- Tuonektita,, The Amu& M. 2000. Teed. akuntansi Lemham Perierbit Washes Eltonami Universi's Indonesia. Jalmrtei, Bag' 2000
- Watts, Ross L dan 7.Jtrimerman., Jerrold L 2985. Positive Accounting Theory., Prentice-Hall International edition.

ANALISIS PENIGARUH METODE AKUNTANSI PERSEMAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|------|
| 1 | www.psychologymania.com
Internet Source | 1 % |
| 2 | trikkesehatanbiayamurah.blogspot.com
Internet Source | 1 % |
| 3 | eprints.unsri.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 4 | etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 5 | Lisa Elisabet Makikui, Jenny Morasa, Sherly Pinatik. "ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BERDASARKAN COSO PADA CV. KOMBOS TENDEAN MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017
Publication | <1 % |
| 6 | repository.widyatama.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 7 | contohaku1.blogspot.com
Internet Source | <1 % |

8	andrwij.blogspot.com Internet Source	<1 %
9	sfajar319.blogspot.com Internet Source	<1 %
10	vdocuments.site Internet Source	<1 %
11	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
12	Winda Meilia, Dien Noviany Rahmatika. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Margin Laba Kotor terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2020 Publication	<1 %
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
14	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
15	st293545.sitekno.com Internet Source	<1 %
16	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
17	Anggia Safitri, Riyanto Riyanto, Dassy Damayanthi. "Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di DPU Daarut Tauhid	<1 %

Bogor", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021

Publication

18	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1 %
19	docobook.com	<1 %
20	Internet Source administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id	<1 %
21	Internet Source openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id	<1 %
22	Internet Source download.garuda.kemdikbud.go.id	<1 %
23	Internet Source ejurnal-unespadang.ac.id	<1 %
24	Internet Source etd.repository.ugm.ac.id	<1 %
25	Internet Source ejournal.unsrat.ac.id	<1 %
26	Internet Source inclusiveedulearn.wordpress.com	<1 %
27	Internet Source mafiadoc.com	<1 %
28	Internet Source www.papers.gunadarma.ac.id	<1 %

29

Rudy Mahardika, Elva Nuraina, Purweni Widhianningsrum. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2015

<1 %

Publication

30

Pitrawati ., Verawati ., Riska Bilgisa Putri. "REKAYASA PERANGKAT LUNAK INVENTORY BARANG DENGAN METODE FAST PADA PETSHOP SALSA DI BANDAR LAMPUNG", Jurnal Informasi dan Komputer, 2022

<1 %

Publication

31

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

ANALISIS PENIGARUH METODE AKUNTANSI PERSEMAAN TERHADAP PRICE EARNING RATIO

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22
